

**ANALISIS RANTAI NILAI UNTUK MEMBERIKAN STRATEGI PADA
PRODUK BATIK *PAINTING*
(STUDI KASUS DI UKM BATIK LAWEYAN SURAKARTA)**

Nama :DEA LOCITA PERMATASARI

NIM :L2H 007 016

Abstrak

Batik adalah kerajinan yang memiliki nilai seni yang cukup tinggi yang harus dijaga karena salah satu budaya yang sudah mendunia (Tirta, 1996). Semakin banyaknya kompetitor dalam industri batik, semakin cepatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di seluruh dunia serta mengingat saat ini harga bahan baku pembuatan batik terus meningkat bukan hanya dalam hitungan tahun, bisa dalam hitungan bulan membuat batik harus memiliki strategi agar tetap bertahan dan berkompetisi di pasaran. Batik masuk dalam kategori industri pengolahan merupakan sektor yang menunjang seluruh kegiatan industri di kota Surakarta sebesar 27,26 % bagi perekonomian kota Surakarta, hal ini menjadikan batik penting untuk dikembangkan karena memiliki potensi dan keberadaannya mampu menyumbang perekonomian daerah. Melihat batik memiliki posisi penting dalam industri pengolahan di Surakarta maka penelitian ini dilakukan di Klaster Industri Batik Lawean Surakarta khususnya batik *painting* karena masih sedikit yang memproduksi batik dengan cara mewarnai seperti ini.

Rantai nilai adalah suatu alat analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis keunggulan bersaing dengan menguraikan aktivitas yang terjadi dalam perusahaan ke dalam aktivitas-aktivitas yang relevan secara strategis (Porter,1985). Melalui analisis rantai nilai ini dapat diketahui jaringan rantai nilai dalam memproduksi batik. Pada penelitian ini terdapat beberapa proses inti yang terjadi yaitu input bahan baku, proses produksi, proses menjahit, penjualan melalui wholesaler (dalam negeri dan luar negeri), penjualan melalui retail sampai pada penggunaan batik oleh pembeli. Mengetahui keadaan aliran distribusi dan aliran keuntungan dalam rantai nilai merupakan dasar untuk memahami hubungan antara dan perilaku setiap segmen, serta peluang untuk meningkatkan produktivitas dan keuntungan di seluruh rantai kegiatan. Tahapan penelitian yang dilakukan adalah analisis status rantai nilai secara keseluruhan yang berguna untuk memahami tahapan nilai tambah dalam kegiatan industri batik. Kemudian melakukan analisis SWOT yang berguna untuk mengetahui peluang, hambatan, kekuatan dan kelemahan dari batik tersebut untuk dapat menerapkan strategi berdasarkan variabel *Diamond Porter* yang berguna melengkapi analisis sebelumnya. Analisis *Diamond Porter* dilakukan agar mengetahui segala kondisi dan lingkungan baik dari dalam maupun sekitar UKM. Analisis *Critical Success Factor* dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang menentukan kesuksesan produk batik *painting* dilihat dari sudut pandang pembeli dan pemilik UKM. *Importance Performance Analysis* dilakukan untuk kemudian mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasan dari sudut pandang pembeli. Dari seluruh analisis tersebut didapatkan strategi yang direkomendasikan untuk produk batik *painting*. Strategi yang didapat untuk supplier, manufaktur, pemilik UKM, pemasaran (retail dan wholesaler), pemerintah setempat, Forum Pengembangan Kampung Batik Laweyan, Lembaga pendidikan, pelatihan atau penelitian terkait.

Kata Kunci : batik, rantai nilai, SWOT, Diamond Porter, CSF

Abstract

Batik is a artistic high value craft to be maintained because one culture in global (Tirta, 1996). Increasing number of competitors in the batik industry, growing rapidly advancing information and communication technology across the world and given the current price of raw material for making batik continues to increase not only in a matter of years, could in a matter of months to make batik must have a strategy to survive and compete in the marketplace. Batik into the category of processing industry is a sector that supports all activities in the industrial city of Surakarta by 27.26% for the economy of the city of Surakarta, it is important to make batik developed because it has the potential and being able to contribute to the regional economy. See batik has an important position in the processing industry in Surakarta the research was conducted in Industrial Clusters Lawean Batik painting Batik Surakarta especially because little is produced batik coloring this way.

Value chain is an analysis tool that can be used to analyze the competitive advantage by describing activities that occur within the enterprise into activities that are strategically relevant (Porter, 1985). Through this value chain analysis can be seen in the value chain networks producing batik. In this study there are a few core processes that occur is the input of raw materials, production processes, process tailoring, selling through wholesalers (domestic and foreign), sales through retail to the use of batik by the buyer. Knowing the state of flow distribution and flow of profits in the value chain is the basis for understanding the relationship between and the behavior of each segment, as well as opportunities to increase productivity and profits in the entire chain of activities. Stages of the research conducted is the analysis of the status of the overall value chain that is useful to understand the stages of value added in industrial activities batik. Then do a SWOT analysis is useful to identify opportunities, barriers, strengths and weaknesses of batik to get a strategy that complements the preceding analysis. Porter Diamond analysis carried out in order to know all the conditions and environment both inside and around SMEs. Critical Success Factor Analysis carried out to determine what factors determine the success of the product of batik painting from the perspective of buyers and owners of SMEs. Importance Performance Analysis performed to then determine the level of interest and satisfaction from the standpoint of the buyer. From all the analysis obtained the recommended strategy for batik painting. Strategy obtained for suppliers, manufacturers, owners of SMEs, marketing (retail and wholesalers), local government, Batik Laweyan Kampoeng Development Forum, the Institute of education, training or related research.

Keywords: batik, value chain, SWOT, Porter's Diamond, CSF